

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil pengujian prototype aplikasi “Jelajah SPOK” yang telah dilakukan kepada siswa tunarungu kelas 5 di SD SLB BC YPLAB Cibaduyut mengenai pemahaman menyusun kalimat SPOK pada mata pelajaran bahasa Indonesia, disimpulkan bahwa :

- a. Memudahkan siswa – siswi kelas 5 di SD SLB BC YPLAB Cibaduyut dengan adanya desain interaksi pada prototype aplikasi “Jelajah SPOK” dalam berinteraksi pada saat proses pembelajaran dengan lebih efisien.
- b. Memudahkan siswa – siswi kelas 5 di SD SLB BC YPLAB Cibaduyut dengan adanya desain interaksi pada prototype aplikasi “Jelajah SPOK” dalam menyusun kalimat serta tidak terbaliknya susunan kalimat sesuai dengan struktur kalimat SPOK sehingga interaksi pembelajaran akan lebih efektif.

Mengacu pada poin – poin kesimpulan diatas, bahwa semua goals atau tujuan yang telah ditentukan di awal sudah terpenuhi secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan prototype aplikasi “Jelajah SPOK” merupakan model desain interaksi yang tepat untuk diimplementasikan pada media pembelajaran untuk pemahaman siswa tunarungu.

#### **5.2 Saran**

Standar pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan standar pembelajaran yang berlaku di kelas 5 pada tingkatan sekolah dasar. Oleh karena itu, perihal pengembangan penelitian ini dapat diterapkan model interaksi yang lebih bervariasi dan tentunya dapat ditambahkan beberapa fitur tambahan untuk menunjang kebutuhan siswa tunarungu.